

## KAJIAN PENGARUH KONDISI LANSEKAP DANAU KAMPUS 2 UMS TERHADAP POLA PERILAKU PENGUNJUNG

**Singgih Amirudin**

Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
singgihamirudin19@gmail.com

**Ir. Samsudin Raidi, M.Sc.**

Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
raidj\_samsudin@gmail.com

### ABSTRAK

Danau Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah taman yang berada di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta yang difungsikan sebagai area rekreasi untuk warga kampus dan umum. Danau Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak hanya untuk memperhijau dan mempercantik kampus, tapi juga berguna sebagai tempat bagi masyarakat untuk bersosialisasi dan melakukan beragam kegiatan. Desain bentang alam pada danau kampus 2 UMS saling timbal balik dengan aktifitas dan perilaku pengunjung. Danau Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu dari beberapa taman kampus yang ada di lahan dalam kepengurusan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hampir 80 persen bagian lansekap danau kampus 2 UMS merupakan danau. Berbagai macam aktivitas dapat dilakukan oleh pengunjung di danau ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji elemen-elemen lansekap pada Danau Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta, pola perilaku pengunjung serta menjelaskan timbal balik kondisi lansekap dengan pola aktivitas pengunjung. Metode kualitatif deskriptif dengan cara studi literatur dan pengamatan di lapangan. Hasil observasi perilaku pengunjung disajikan dalam pemetaan kecenderungan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa zona dengan kenyamanan thermal yang baik merupakan bagian yang sangat mempengaruhi kecenderungan pengunjung karena banyak kegiatan yang dilakukan pada zona tersebut. Luas nya danau yang cantik untuk dilihat membuat pola aktivitas yang tinggi di sekitar danau sehingga menjadi faktor mayor yang mempengaruhi pengunjung untuk berinteraksi sosial.

**KATA KUNCI:** Lansekap, Danau Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Perilaku Pengunjung, Peta Perilaku, Taman Kampus

### PENDAHULUAN

Lansekap adalah bentang alam, yang merupakan susunan dari ekosistem buatan manusia maupun yang berkembang secara alami, meliputi konfigurasi topografis, penggunaan lahan, perairan, tumbuhan, pertanian, dan permukiman yang dipengaruhi oleh proses dan kegiatan perekonomian, historis, ekologis, dan budaya di area tersebut. Adapun *perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini* merujuk pada orang-orang (perempuan, laki-laki, beragam kelompok sosial dan pemangku kepentingan), institusi formal maupun informal, serta hubungan di antara mereka dan dengan bentang alam yang mempengaruhi pola hidup dan potensi kesempatan untuk meningkatkan produktivitas mereka.

Danau Kampus II UMS merupakan bentang alam yang memiliki karakteristik yang dapat dinikmati keberadaannya melalui indera yang dimiliki manusia. Area danau kampus II UMS

merupakan bentang yang terdiri dari unsur alami (*natural*) dan unsur buatan (*man-made*) yang tidak terlepas dari warga UMS sebagai subyek atau pengunjungnya dimana memiliki kemampuan untuk melihat fitur lanskap sebagai bagian penting dalam melengkapi kebutuhan penunjang sebuah kampus dan menjadi motivasi utama bagi banyak pengunjung untuk merasakan kebermanfaatan lanskap tersebut.

Kondisi seting ruang publik di danau kampus 2 UMS terdapat 2 (dua) faktor dari seting fisik kawasan yang saling mendukung terhadap adanya pola aktivitas pengunjung dalam pemanfaatan danau Kampus 2 UMS yaitu faktor internal yang merupakan seting fisik kawasan itu sendiri yang secara langsung membentuk aktivitas dan faktor eksternal yang merupakan seting fisik kawasan lingkungan sekitar yang secara tidak langsung membentuk aktivitas.

Danau Kampus 2 UMS merupakan salah satu dari tiga taman besar di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang didedikasikan untuk area rekreasi warga kampus khususnya dan masyarakat umum. Terdapat banyak sekali pohon di taman tersebut, yang direncanakan dan ditanam oleh pengurus kampus. Taman ini mencakup area seluas 7000 meter persegi 62% dan luas tanah 38% yang di dalam kawasan ini terdapat pulau, kantin tepi danau, sitting area dan ruang VVIP untuk ruang rapat.

Ukuran utama keberhasilan dari ruang publik adalah pemanfaatannya, sedangkan pemanfaatan dan kepopuleran sebuah ruang publik tergantung lokasi dan detail dalam rancangannya. Dalam hal ini keduanya harus lebih terkomunikasikan yaitu keterkaitan antara rancangan seting fisik dengan pemanfaatan ruang publik, sehingga ruang publik tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memanfaatkan dan beraktivitas di dalam ruang publik tersebut.

Arsitektur lansekap adalah seni perencanaan (*planning*) dan perancangan (*design*) serta pengaturan daripada lahan penyusunan benda-benda alam maupun benda- benda buatan manusia melalui penggunaan gabungan antara ilmu pengetahuan dan budaya dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan sumber daya, sehingga pada akhirnya tercipta penyajian lingkungan yang fungsional dan estetis sehingga dapat memenuhi secara optimal kebutuhan jasmani dan rohani makhluk hidup di sekitarnya. Ditekankan fungsional dan estetis karena merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu perencanaan dan perancangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi item-item lansekap pada danau kampus 2 UMS, kecenderungan aktivitas pengunjungnya dan merumuskan keterkaitan antara kondisi lansekap dengan pola kebiasaan pengunjungnya.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data pada Danau Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berlokasi di Kartasura melakukan identifikasi keterkaitannya dengan pola perilaku pengunjung danau kampus 2 UMS.



**Gambar 1. Peta Lokasi**  
(sumber: Dokumen Penulis 2019)

Alat yang digunakan selama penelitian ini adalah kamera DSLR untuk mendokumentasikan secara visual tata lansekap dan aktivitas pengunjung taman, laptop digunakan untuk media pencarian data-data sekunder di internet, buku dan alat tulis digunakan untuk mencatat data-data dan membuat sketsa gambar hasil pengamatan di danau kampus 2 UMS.

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapat dari melakukan observasi langsung pada objek penelitian dilapangan dan wawancara kepada pengunjung danau kampus 2 UMS. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh melalui pihak pihak yang berkaitan dengan objek penelitiann, termasuk juga data data mengenai lanskap dan *behavior mapping* baik berupa referensi, buku maupun sumber internet.

Jenis data atau variable ialah hal yang digunakan untuk memetakan kondisi fisik lansekap danau kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulis menggunakan 3 elemen untuk menggambarkan pemetaan efek karakter lansekap danau kampus 2 UMS terhadap *behavior mapping* pengunjung danau. Tiga elemen tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kebutuhan data**

No	Elemen	Data	Metode
1	Elemen lansekap	a. Vegetasi (ukuran, titik tumbuh dan jumlah)	Observasi lapangan
		b. Fasilitas penunjang	
2	Temperatur mikro	a. Suhu	Observasi lapangan
		b. Kelembaban	
3	Pola aktivitas pengunjung	a. Titik paling sering dikunjungi	Observasi lapangan
		b. Aktivitas pengunjung	
		c. Banyaknya per kelompok pengunjung	
		d. Sirkulasi	

sumber: Dokumen penulis, 2019

## TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data tentang elemen-elemen lansekap dan perilaku pengunjung taman. Kemudian dilanjutkan dengan pemilahan data. Pemilahan data dilakukan guna menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan, serta mengorganisir data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam beberapa macam cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola, dan sebagainya. Pemilahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggolongkan beberapa data agar dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Selanjutnya penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data dalam bentuk narasi, gambar dan tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Danau Kampus 2 UMS merupakan salah satu dari tiga taman besar di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang didedikasikan untuk area rekreasi warga kampus khususnya dan masyarakat umum. Terdapat banyak sekali pohon di taman tersebut, yang direncanakan dan ditanam oleh pengurus kampus. Taman ini mencakup area seluas 7000 meter persegi 62% dan luas tanah 38% yang di dalam kawasan ini terdapat pulau, kantin tepi danau, sitting area dan ruang VVIP untuk ruang rapat.

### Desain Lansekap Danau Kampus 2 UMS

#### a. Topografi

Danau kampus 2 UMS menyajikan topografi yang ada dengan menjadikan sumber atraksi di dalam elemen lansekap untuk menentukan unsur alam dengan adanya elemen air dengan danau yang luas dan pulau buatan di tengah danau dengan lingkungan yang membentuk dan mempertajam karakter topografi.



**Gambar 2. Topografi danau**  
(sumber: Dokumen Penulis, 2019)

#### b. Bangunan

Seiring berjalannya waktu jumlah peserta didik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Saat ini Universitas Muhammadiyah Surakarta menampung sebanyak 3.097 mahasiswa, semakin banyak mahasiswa maka semakin banyak pula tuntutan fasilitas penunjang yang dibutuhkan. Mengatasi hal tersebut pihak pengurus kampus membangun beberapa fasilitas penunjang yang pada objek kali ini penulis khususkan di danau kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan rangkuman sebagai berikut:

#### 1. Kantin



**Gambar 3. Kantin tepi danau**  
(sumber: Dokumen Penulis, 2019)

Menciptakan suasana kampus yang tertata rapi menjadi salah satu fokus pimpinan Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam pembangunan sarana dan prasarana. Pembangunan kantin tepi danau adalah salah satu upaya yang dilakukan pengurus UMS untuk me realisasikan tujuan tersebut. Kantin ini difungsikan sebagai area makan yang terbuka dan bersifat santai dapat memperlengkap fasilitas yang ada di kampus UMS. Ruang yang disediakan dapat difungsikan sebagai ruang untuk berdiskusi oleh civitas akademika UMS atau tempat istirahat, dan keberadaannya dapat bermanfaat sebagai fasilitas penunjang aktivitas kampus.

#### 2. Ruang VVIP

Ruang VVIP (*Very Very Important Person*) ini terletak di sebelah utara danau tepat di tepi danau. Ruangan ini difungsikan untuk ruang rapat atau ruang diskusi berbayar yang sangat tertutup dengan fasilitas antara lain *air conditioner*, projector, meja rapat dan kursi dan lain-lain sebagai penunjang ruang diskusi.



**Gambar 4. Ruang VVIP**  
(sumber: Dokumen Penulis, 2019)

#### c. Vegetasi

segala jenis tanaman yang tumbuh dan berkembang secara alami atau bahkan melalui rekayasa tangan manusia, untuk melakukan perubahan pada elemen lansekap ini dibutuhkan perhitungan khusus agar tidak merusak keberlanjutan tanaman. Berikut adalah data hasil observasi penulis:

### 1. Kelimpahan Vegetasi

Kelimpahan vegetasi adalah parameter kualitatif yang mencerminkan distribusi relatif spesies organisme dalam komunitas. Menurut penaksiran kualitatif, kelimpahan dapat dikelompokkan menjadi sangat jarang, jarang, sering, banyak atau berlimpah, dan sangat banyak (sangat berlimpah). Penulis telah melakukan pengamatan dengan indera penglihatan Di danau kampus 2 UMS mengenai kelimpahan vegetasi dengan hasil sebagai berikut:

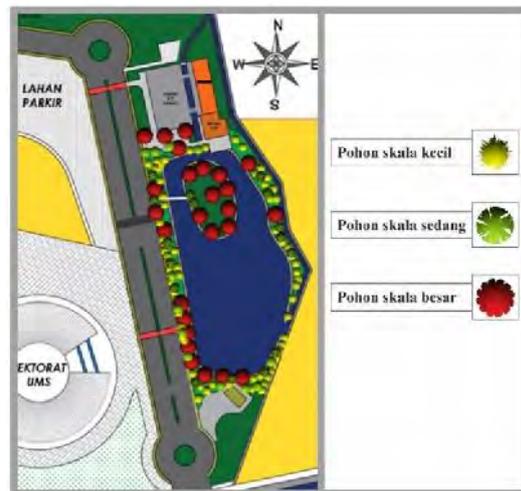
**Tabel 2. Kelimpahan vegetasi**

No	Skala vegetasi	Jumlah	Karakter sebaran
1	Kecil	71	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sebagian besar tumbuh ditanam oleh pelaksana proyek untuk mempercantik taman kampus.</li> <li>❖ Tumbuh menyebar merata di seluruh tepi danau dengan tinggi rata-rata 1,5 meter.</li> </ul>
2	Sedang	29	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tumbuh menyebar acak di beberapa titik tepi danau dengan tinggi rata-rata 4 meter.</li> <li>❖ Sebagian besar tumbuh ditanam oleh pelaksana proyek untuk mempercantik taman kampus.</li> </ul>
3	Besar	23	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sebagian besar tumbuh secara alami dengan perkiraan umur puluhan tahun.</li> <li>❖ Tumbuh berkumpul pada beberapa titik.</li> </ul>

sumber: Dokumen Penulis, 2019

### 2. Sebaran Vegetasi

Data di bawah ini merangkum data di mana titik-titik vegetasi tumbuh dan skala vegetasi yang dibagi menjadi 3 yaitu: Pohon kecil: ketinggian kurang dari 3 meter; Pohon skala sedang: ketinggian 3 sampai 6 meter; Pohon skala besar: ketinggian di atas 6 meter.



**Gambar 5. Pola sebaran vegetasi**  
(sumber: Dokumentasi penulis, 2019)

### 3. Ragam Vegetasi

Data di bawah ini merangkum data tentang nama dan jenis vegetasi serta penampakan visual dari vegetasi yang diambil menggunakan kamera ponsel oleh penulis. Berikut adalah data yang penulis kumpulkan.

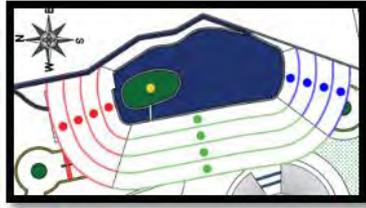


**Gambar 6. Ragam vegetasi**  
(sumber: Dokumen Penulis, 2019)

Penamaan diatas didapatkan oleh penulis melalui pencocokan antara foto hasil observasi lapangan dengan referensi jenis-jenis dan nama-nama vegetasi dari internet.

### Temperatur Lingkungan Sekitar Danau

Melalui pengamatan secara langsung di danau kampus 2 UMS dengan alat thermometer, bolpoin, buku dan jam sebagai penanda waktu, penulis memperoleh data yang dirangkum dalam beberapa tabel di bawah. Data diambil di setiap titik yang sering dipergunakan oleh pengunjung untuk menghabiskan waktu di area sekitar danau. Hal ini bertujuan untuk mencari hubungan antara kenyamanan thermal dan kebiasaan pengunjung. Titik yang paling sering ditempati oleh pengunjung yaitu utara, barat dan selatan.



**Gambar 7. Skema pengukuran suhu**  
(sumber: Dokumentasi penulis, 2019)

Pada gambar di atas terdapat 4 garis *offset* mengikuti garis tepi danau dengan jarak antar titik adalah 10 meter dan terdapat titik-titik sebagai notasi tempat dilakukannya pengukuran suhu.

Penetapan titik pengukuran mengacu pada titik yang paling sering dikunjungi. Hal ini untuk mengidentifikasi apakah suhu merupakan factor penyebab pengunjung berkumpul pada zona tersebut.

Pengambilan data berikut didapat dengan frekuensi pengambilan data adalah setiap satu jam. Peneliti melakukan pengukuran suhu dari dari tepi danau, sepuluh meter dari tepi danau, untuk mengetahui seberapa besar dampak keberadaan danau terhadap suhu lingkungan sekitar.

**Tabel 3. Observasi di luar kawasan danau**

WAKTU	TEMPAT	SUHU
12:00	Lapangan psikologi	36,7°C
14:00	Area parkir siti walidah	38,9 <sup>o</sup>
14:30	Halaman depan gor kampus 2 ums	38,8°C

sumber: Dokumentasi Penulis, 2019

**Tabel 4. Data Observasi temperatur udara pada pukul 08:00-09:00 WIB**

WAKTU	JARAK	SUHU	LOKASI
	0 METER	32,7°C	UTARA DANAU
	10 METER	32,4°C	
	20 METER	32,5°C	
	30 METER	32,4°C	
	40 METER	32,8°C	
08:00-09:00 WIB	0 METER	31,7°C	BARAT DANAU
	10 METER	32,2°C	
	20 METER	32,6°C	
	30 METER	32,4°C	
	40 METER	32,8°C	
	0 METER	32,7°C	SELATAN DANAU
	10 METER	32,4°C	
	20 METER	32,5°C	
	30 METER	32,4°C	
	40 METER	32,8°C	

sumber: Dokumentasi Penulis, 2019

**Tabel 5. Data Observasi temperatur udara pada pukul 11:00-12:00 WIB**

WAKTU	JARAK	SUHU	LOKASI
	0 Meter	30,8°C	UTARA DANAU
	10 Meter	30,8°C	
	20 Meter	30,8°C	
	30 Meter	30,8°C	
	40 Meter	30,8°C	
11:00-12:00 WIB	0 Meter	36,6°C	BARAT DANAU
	10 Meter	36,9°C	
	20 Meter	37,0°C	
	30 Meter	37,3°C	
	40 Meter	37,5°C	
	0 Meter	35,0°C	SELATAN DANAU
	10 Meter	32,4°C	
	20 Meter	35,0°C	
	30 Meter	35,1°C	
	40 Meter	35,1°C	

sumber: Dokumentasi Penulis, 2019

**Tabel 6. Data Observasi temperatur udara pada pukul 16:00-17:00**

WAKTU	JARAK	SUHU	LOKASI
	0 Meter	33,5°C	UTARA DANAU
	10 Meter	33,5°C	
	20 Meter	33,6°C	
	30 Meter	33,6°C	
	40 Meter	30,8°C	
16:00-17:00 WIB	0 Meter	36,6°C	BARAT DANAU
	10 Meter	36,9°C	
	20 Meter	37,0°C	
	30 Meter	37,3°C	
	40 Meter	37,5°C	
	0 Meter	35,0°C	SELATAN DANAU
	10 Meter	32,4°C	
	20 Meter	35,0°C	
	30 Meter	35,1°C	
	40 Meter	35,1°C	

sumber: Dokumentasi Penulis, 2019

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan danau kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta ini mampu menurunkan suhu hingga tiga derajat celcius di tepi danau nya dibanding dengan area yang berjarak 50 meter dari tepi danau.

4. Pola Aktivitas Pengunjung Danau Kampus 2 UMS  
Aktivitas pengunjung taman danau kampus 2 UMS yaitu kegiatan jalan-jalan, jogging, berolahraga, bersenda gurau, sekedar berkumpul, duduk santai,

ada juga yang melakukan kegiatan dengan bermain musik dan bernyanyi, bersepeda atau hanya sekedar berfoto.

1. Sirkulasi Manusia



**Gambar 8. Sirkulasi manusia**  
(sumber: Dokumen Penulis)

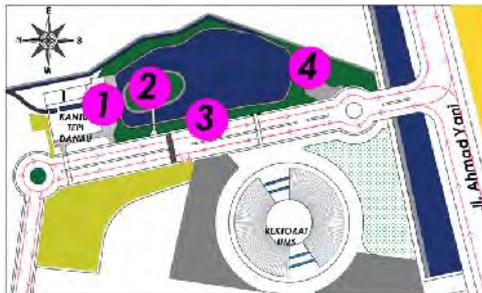
2. Sirkulasi Kendaraan



**Gambar 9. Sirkulasi kendaraan**  
(sumber: Dokumen Penulis, 2019)

3. Kecenderungan Pengunjung

Pola aktivitas pengunjung di area danau kampus 2 UMS lebih cenderung melakukan aktivitas di bawah pohon yang teduh, atau di gazebo yang terdapat di sekitar danau kampus 2 UMS.



**Gambar 10. Aktivitas Pengunjung**  
(sumber: Dokumen Penulis)

Gambar di atas menjelaskan bahwa pada seting nomor 1 pengunjung melakukan aktivitas makan di kantin; pada seting nomor 2 pengunjung melakukan aktivitas diskusi di bawah pohon yang rindang dan sejuk; pada seting nomor 3 pengunjung beraktivitas duduk-duduk di area pinggir danau sambil berfoto-foto dan menikmati keindahan danau dan sekitarnya; pada seting nomor 4 pengunjung pada titik ini sering didapati sedang

menyendiri karena di titik ini sepi dan ada pohon besar.



**Gambar 11. Aktivitas di kantin tepi danau**  
(sumber: Dokumentasi penulis)

Kantin tepi danau dengan tempat yang nyaman dan counter penjual makanan yang lengkap membuat pengunjung betah berada di kantin ini.



**Gambar 12. Pengunjung berdiskusi di pulau**  
(sumber: Dokumen Penulis, 2019)

Gazebo dilengkapi dengan meja dan tempat duduk yang bisa digunakan untuk diskusi. Pengunjung yang sedang berdiskusi di gazebo tersebut juga bisa sambil menikmati pemandangan yang estetik karena desain gazebo dibuat terbuka.



**Gambar 13. Pengunjung sedang berfoto**  
(sumber: Dokumen Penulis)

Tepi danau bagian barat ini berdampingan langsung dengan trotoar dan boulevard kampus 2 UMS sehingga menjadi spot paling sering dikunjungi karena pencapaiannya yang paling mudah dari spot-spot lainnya.



**Gambar 14. Pengunjung sedang menyendiri**  
(sumber: Dokumen Penulis)

Spot ini menjadi tempat favorit pengunjung untuk merenung atau menyendiri karena di sana terdapat kursi yang tempat nya berada di bawah pohon besar dan cukup jauh dari boulevard dan trotoar.

Aktifitas pengunjung yang banyak dilakukan yaitu kegiatan bersendagurau, berdiskusi atau sekedar berfoto-foto. Area yang biasanya digunakan untuk beraktivitas yaitu di tepi danau dan pulau di tengah danau. Aktivitas olah raga yang dilakukan pengunjung biasanya adalah *jogging*, *wall climbing*, mendayung dan ekstra kulikuler kampus. Aktivitas lain yang dilakukan adalah mengerjakan tugas yang dilakukan oleh mahasiswa UMS.



**Gambar 15. Aktivitas *Jogging* di boulevard (sumber: Dokumentasi penulis, 2019)**

Pada area tepian danau disediakan beberapa tempat duduk sehingga pengunjung bisa menikmati keindahan danau secara lebih dekat. Pengunjung taman yang ingin menikmati keindahan danau lebih dekat bisa berduduk-duduk di kursi yang disediakan di sekeliling danau yang berjumlah 7 (tujuh) kursi di sebelah barat danau dan 2 (dua) kursi di sebelah selatan danau. Pada area tepian danau disediakan beberapa tempat duduk sehingga pengunjung bisa menikmati keindahan danau secara lebih dekat. Pengunjung taman yang ingin menikmati keindahan danau lebih dekat bisa berduduk-duduk di kursi yang disediakan di sekeliling danau yang berjumlah 7 (tujuh) kursi di sebelah barat danau dan 2 (dua) kursi di sebelah selatan danau.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Taman danau kampus 2 UMS merupakan salah satu taman kampus yang menjadi objek wisata yang ada di solo, memiliki 3 (tiga) fungsi utama yaitu sebagai salah satu simbol di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebagai tempat kegiatan seni dan budaya, dan sebagai taman kampus yang di dalamnya mencakup berbagai kegiatan publik.

Desain lansekap di danau kampus 2 UMS dibentuk oleh beberapa elemen, diantaranya adalah elemen topografi, vegetasi, tanah yang sebagian besar bukan perkerasan, dan iklim 4

(empat) musim pada daerah ini juga mempengaruhi desain lansekap. Estetika yang dihasilkan dari desain taman ini sangat indah karena pantulan cahaya matahari pada air danau yang jernih menimbulkan refleksi bayangan bangunan- bangunan yang ada di sekitar taman. Elemen tata guna lahan yang ada di area taman menyesuaikan bentuk taman dan danau sehingga terlihat begitu serasi. Dan elemen lansekap topografi yang tidak rata dimanfaatkan untuk menciptakan anak tangga yang semakin memperindah taman. Elemen tersebut sangat berpengaruh untuk memberi bentuk taman sehingga bentuk taman menjadi indah dan serasi dengan alam sekelilingnya.

**Tabel 7. Data observasi kecenderungan pengunjung**

Aktivitas	Teduhan	Tempat duduk	Danau
<i>Jogging</i>			
Duduk-duduk	✓	✓	✓
Belajar	✓	✓	✓
Makan/minum	✓	✓	✓
Istirahat	✓	✓	
Berfoto	✓	✓	✓
Diskusi	✓		✓

sumber: Dokumentasi penulis, 2019

Aktivitas	Kantin	Gazebo	Boulevard
<i>Jogging</i>			
Duduk-duduk		✓	✓
Belajar	✓	✓	
Makan/minum	✓	✓	
Istirahat		✓	
Berfoto			
Diskusi	✓	✓	
Jalan santai			✓

Aktivitas banyak dilakukan warga yang berkunjung yaitu kegiatan jalan santai, *jogging*, olahraga, bersena gurau sekedar berkumpul, duduk santai, bersepeda, berfoto, melihat ikan, dan ada pula yang melakukan kegiatan dengan bermain musik sambil bernyanyi. Area yang biasa digunakan untuk beraktivitas yaitu di teras VVIP dan kursi-kursi yang berada di dekat danau.

Ruang teduhan merupakan elemen yang sangat mempengaruhi aktivitas pengunjung yang datang ke taman danau kampus 2 UMS dikarenakan ruang tersebut banyak aktivitas yang dilakukan pada zoning tersebut. Jalur Pedestrian dan boulevard banyak digunakan pengunjung untuk sekedar jalan-jalan dan *jogging*. Ruang beristirahat atau ruang santai seperti gazebo

yang dilengkapi dengan tempat duduk yang menjadi elemen penggunaannya sangat bergantung bagaimana pola teduhan yang menaunginya selain faktor kebersihan dan kenyamanannya. Danau yang sangat luas menjadi elemen yang sangat indah untuk dinikmati sehingga membuat pola aktivitas yang tinggi di sekitar danau sehingga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pengunjung untuk berinteraksi sosial yang diharapkan dari sebuah ruang terbuka. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menggali lebih dalam tingkat kenyamanan dan kepuasan pengunjung dalam memanfaatkan ruang beserta fasilitas di taman danau kampus 2 UMS.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Simonds JO. 1983. *Landscape Architecture*. McGraw-Hill. New York. 330 hlm.
- Haryadi & Setiawan, B. 1995. *Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku*. Yogyakarta. Direktorat Jendral Pendidikan.
- Laurens, Joyce Marcella. 2005. *Arsitektur Dan Perilaku Manusia*. Jakarta. Grasindo.
- Nassar, J L. 1988. *Environment Aesthetic. Theory Research and Applications*. Cambridge University. Pr, New York.